



**INDONESIA**INDICATOR

---

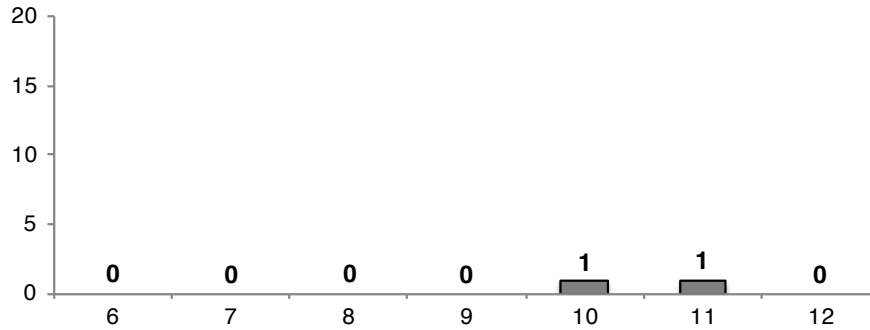
# **LAPORAN MEDIA CETAK**

**Wakil Gubernur Jawa Tengah  
(12 Maret 2025)**

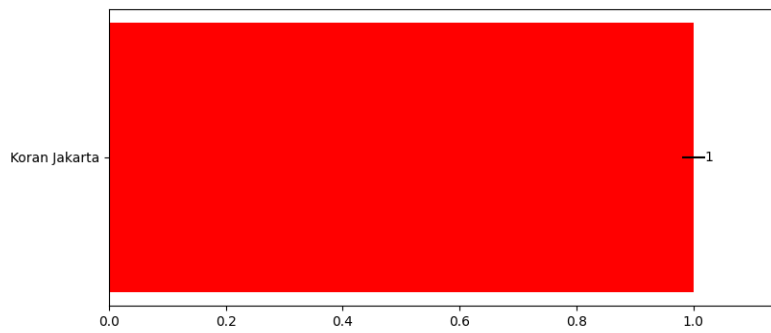
## Summary

| Media | News | Positive | Neutral | Negative |
|-------|------|----------|---------|----------|
| 1     | 1    | 1        | 0       | 0        |

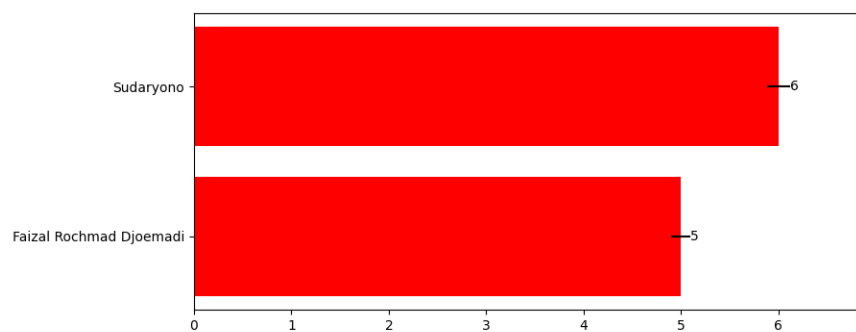
## Daily Statistic



## Media Share



## Influencers



## Table Of Contents : 12 Maret 2025

| No | Date          | Media         | News Title                                  | Page | Sentiment | Influencers                        |
|----|---------------|---------------|---|------|-----------|------------------------------------|
| 1  | 11 Maret 2025 | Koran Jakarta | Mafia Komoditas Pangan Bakal Ditindak Tegas | 8    | Negative  | Sudaryono, Faizal Rochmad Djoemadi |

|       |   |          |          |
|-------|---|----------|----------|
| Title | Mafia Komoditas Pangan Bakal Ditindak Tegas |          |          |
| Media | Koran Jakarta                               | Reporter |          |
| Date  | 2025-03-11                                  | Tone     | Negative |
| Page  | 8   | PR Value | ers/and  |

Ketahanan Pangan | 1.050 Gerai PT Pos Laksanakan Operasi Pasar Selama Ramadan

# Mafia Komoditas Pangan Bakal Ditindak Tegas

Pemerintah menegaskan komitmennya untuk menindak tegas mafia komoditas pangan yang merugikan masyarakat dan mengganggu stabilitas ekonomi.

SEMARANG – Wakil Menteri Pertanian Sudaryono menegaskan bahwa jika sampai ada mafia yang bermain terkait stok dan harga bahan komoditas pokok, termasuk selama Ramadan dan menjelang Lebaran bakal ditindak tegas.

"Saya ingatkan kepada kawan-kawan pengusaha semua, *enggak* ada yang boleh main-main urusan pangan rakyat, ya," katanya, saat meninjau Operasi Pasar Bahan Pangan Pokok, di Kantor Pos Johar, Semarang, Senin (10/3).

Seperti dikutip dari *Antara*, Sudaryono mengatakan tindakan menimbun stok, atau mengurangi takaran barang komoditas adalah yang sama saja dengan menari di atas penderitaan orang lain, yakni rakyat kecil.

"Enggak boleh ada mafia, enggak boleh ada orang nimbun, enggak boleh orang ngatur-ngatur timbangan dengan 'takarane' dikurangi dan seterusnya, *enggak* boleh. Apalagi, berkongsi melakukan suatu tindak kecurangan dan kejahatan," katanya.

Ia yakin sebagian besar pengusaha memiliki

komitmen dan jujur, sedangkan jika ada yang tidak jujur hanyalah segelintir oknum yang tentunya akan ditindak tegas oleh penegak hukum.

"Rakyat itu sudah susah, sudah 'struggling', sudah berjuang dalam hidupnya. Jangan sampai ada orang, oknum, tidak semua. Hampir semua pengusaha Insya Allah, semuanya komit, jujur. Hanya ada satu-dua orang (tidak jujur, red.). Bukan berarti kalau ada satu-dua orang, kemudian semuanya salah," katanya.

Yang jelas, Sudaryono memastikan bahwa mafia pangan atau siapapun yang mengambil keuntungan di atas penderitaan rakyat terkait komoditas pangan akan ditindak tegas.

Termasuk terkait dengan adanya Minyakita dengan takaran kurang yang beredar di pasaran, ia mengaku sudah ada temuan di Jakarta dan beberapa daerah lain, serta pelakunya juga sudah ditindak.

"Sudah ditangani sama polisi, ya kita sege, kita tutup. Kemarin di Jakarta ada, kemudian ditemukan di beberapa kota yang lain. Kalau ada takaran kurang,

bukan hanya ancaman akhirat, 'mlebu' neraka, tapi ancaman pidana," katanya.

Langkah tegas ini diharapkan dapat menjadi peringatan bagi para pelaku usaha nakal yang mencoba mengendalikan pasar demi kepentingan pribadi. Pemerintah dan penegak hukum akan terus berkoordinasi agar sistem pangan nasional lebih adil, transparan, dan berkelanjutan.

« Saya ingatkan kepada kawan-kawan pengusaha semua, *enggak* ada yang boleh main-main urusan pangan rakyat, ya. »

SUDARYONO  
Wakil Menteri Pertanian

## Operasi Pasar

Sementara itu, Direktur Utama PT Pos Indonesia Faizal Rochmad Djoemadi mengatakan gerai PT Pos Indonesia yang dinamakan Agri Pos menyediakan kebutuhan pokok dalam operasi pasar tersebut, dengan pembelian yang dibatasi.

"Jadi, satu KTP (Kartu Tanda Penduduk) hanya boleh membeli maksimal 2 kg gula, 2 liter minyak goreng, dan 10 kg beras," katanya, di sela mendampingi

tinjauan Wamentan.

Ia menyebutkan bahwa ketiga komoditas pokok itu, yakni beras, minyak goreng, dan gula dipastikan selalu ada di setiap gerai, tetapi beberapa komoditas lainnya menyesuaikan.

"Yang lain-lain juga tentu ada daging kerbau. Kebetulan yang di Semarang ini daging kerbau dipasok dari ID Food juga Berdikari. Kemudian, ada bawang merah, bawang putih, sama cabai," katanya.

Ia menyebutkan ada 1.050 gerai Agri Pos di seluruh Indonesia, kemudian 265 gerai di Jawa Tengah dan DIY, dan khusus di Kota Semarang ada 22 gerai. "Jadi, ketiga ini (komoditas beras, minyak, dan gula, red.) Insya Allah selalu ada. Tapi, kalau yang lain tergantung dari lokasi dan pasokan. Kadang-kadang ada bawang merah, kadang enggak. Kadang ada cabai, kadang enggak, termasuk daging," kata Faizal.

Gerai Agri Pos dijadwalkan menggelar operasi pasar kebutuhan pokok masyarakat dimulai pada 24 Februari 2025 hingga tiga hari sebelum atau H-3 Lebaran 1446 Hijriah, atau 29 Maret 2025.

Turut hadir pada tinjauan operasi pasar di Kantor Pos Johar, antara lain Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen, Wali Kota Semarang Agustina Wilujeng Pramestuti, dan Wakil Wali Kota Semarang Iswar Aminuddin. ■ **ers/and**



Scan untuk membaca artikel versi digital